



**D'CONSULTING**  
Business Consultant



# STEP BY STEP CORETAX



**UNTUK BISNIS  
DISTRIBUTOR  
& JASA**



**D'CONSULTING**  
Business Consultant

# STEP BY STEP.

/1

**Siapkan Dokumen Pendukung  
(Laporan Keuangan, Daftar Aset &  
Penyusutan, Bukti Potong Kredit  
Pajak)**

/3

**Mengisi Induk SPT**

/2

**Akun PiC Coretax yang sudah  
bisa impersonate Coretax Badan**

/4

**Mengisi Lampiran SPT**

# **CASE - DISTRIBUTOR**

**PENGISIAN SPT - DISTRIBUTOR**

**CASE - JASA**

**PENGISIAN SPT - JASA**

# PT MAJU MAKMUR

## LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan PT MAJU MAKMUR			
LABA RUGI		NERACA	
Penjualan	5.500.000.000	Kas	500.000.000
Pendapatan Reward	100.000.000	Piutang	800.000.000
<b>Total Pendapatan</b>	<b>5.600.000.000</b>	Persediaan	1.000.000.000
<b>HPP</b>	<b>-4.200.000.000</b>	Aset Tetap	380.000.000
<b>Laba Kotor</b>	<b>1.400.000.000</b>	<b>Total Aset</b>	<b>2.680.000.000</b>
<b>Biaya Usaha</b>			
Gaji	-200.000.000	Utang Usaha	900.000.000
Sewa	-100.000.000	Modal	1.780.000.000
Entertainment	-50.000.000	<b>Total Kewajiban+Modal</b>	<b>2.680.000.000</b>
Penyusutan	-60.000.000		
<b>Total Biaya</b>	<b>-410.000.000</b>		
<b>Laba Komersial</b>	<b>990.000.000</b>		



# **CASE - DISTRIBUTOR**

## **PENGISIAN SPT - DISTRIBUTOR**

# **CASE - JASA**

## **PENGISIAN SPT - JASA**

Login Akun Coretax Badan dengan menggunakan akun impersonate PIC.

You are currently impersonating user: -

 Versi: 1.1.2-build-2089 id-ID  Login terakhir: 30 June 2025 09:31:21 

rtal Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾

Segera Sampaikan 

pemberitahuan Penggunaan

**NPPN**

Norma Penghitungan Penghasilan Neto

**Tahun Pajak 2026**

**paling Lambat 31 Maret 2026**

“

Wajib Pajak **Orang Pribadi Usahawan dan atau Pekerjaan Bebas** (Dokter, Notaris, dll) dengan **omzet <4,8M** (satu tahun pajak) dapat menghitung penghasilan neto dengan NPPN dengan syarat menyampaikan pemberitahuan NPPN **paling lambat 31 Maret 2026** melalui Coretax\*

\* WP yang memenuhi ketentuan penggunaan NPPN dalam penghitungan PPh Tahunan

”

Klik Modul “Layanan Wajib Pajak”

Pilih “Layanan Administrasi”

Pilih “Buat Permohonan Layanan Adm”

Pilih Jenis Layanan “AS.04”

Pilih Jenis Layanan “AS.04-01”

Layanan Wajib Pajak ▾

Layanan Administrasi ▾

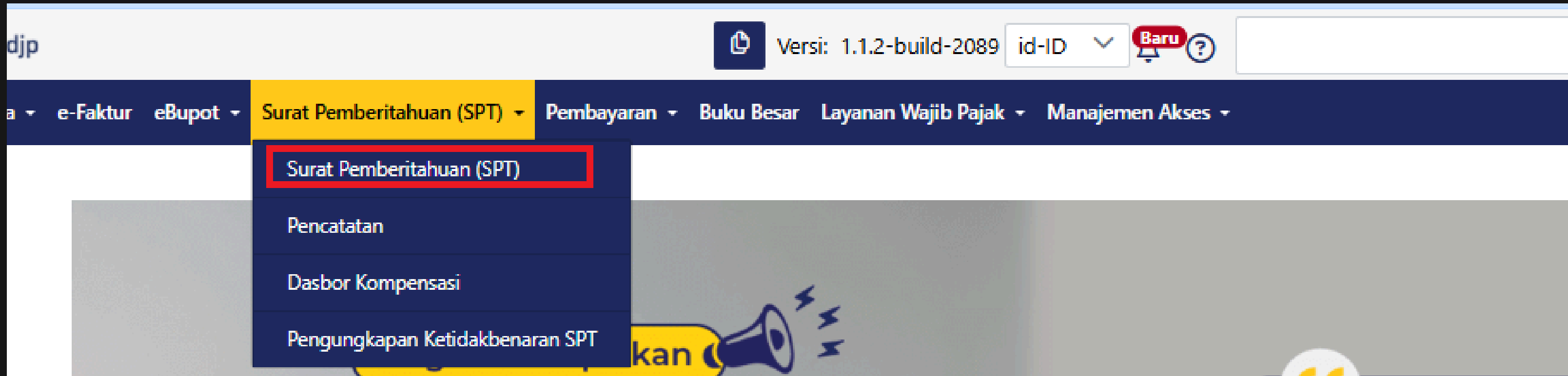
Buat Permohonan Layanan Administrasi

**AS.04** Pemberitahuan Penggunaan NPPN dan Pembukuan Stetisel Kas

**AS.04-01**

LA.04-01 Pemberitahuan Penggunaan Norma Penghitungan Penghasilan Neto (NPPN)

Klik menu Surat Pemberitahuan (SPT), Kemudian pilih Surat Pemberitahuan (SPT)



Pilih “Buat Konsep SPT.”

Muncul Pilihan Jenis SPT, Pilih “PPh Badan.” Klik “Lanjut”.

djp

Versi: 1.1.2-build-2089 id-ID Baru ?

Login terakhir: 30 June 2025 09:31:21


Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾

### Buat Konsep SPT

1 2 3

Pilih Jenis Pajak Pilih periode pelaporan SPT Pilih Jenis SPT

Langkah 1. Pilih jenis SPT yang akan dilaporkan



PPN	PPN Bagi PKP yang Menggunakan Pedoman Penghitungan Pengkreditan Pajak Masukan	<b>PPh Badan</b>	PPh Badan Dolar Amerika Serikat
PPh Final Pengungkapan Harta Bersih	PPh Pasal 21/26	PPh Pasal 25 bagi BUMN/BUMD	PPh Pasal 25 bagi Bank
PPh Pasal 25 bagi Wajib Pajak Masuk Bursa atau Wajib Pajak Lainnya	PPh Unifikasi		

**Lanjut**

Kemudian Pilih Jenis Periode SPT “SPT Tahunan”. Periode dan Tahun Pajak “Jan-Des 2025”. Klik Lanjut

You are currently impersonating user: - !

aya ▾ e-Faktur eBupot ▾ Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾

### Buat Konsep SPT

1

2

3

Pilih Jenis Pajak      Pilih periode pelaporan SPT      Pilih Jenis SPT

**Langkah 2.** Pilih periode pelaporan SPT

Jenis Surat Pemberitahuan Pajak : SPT PPh Badan Rupiah

**Jenis Periode SPT \***

☐ SPT Bagian Tahun Pajak  
☒ SPT Tahunan

Kembali

**PERIODE SPT**

**Periode dan Tahun Pajak \***

Januari - Desember 2025

Januari - Desember 2025



Setelah Buat SPT, Maka Draft SPT Akan ada pada modul SPT Belum Disampaikan.

You are currently impersonating user: - !

al Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾

at Pemberitahuan (SPT)

asep SPT

Menunggu Pembayaran

Dilaporkan

Ditolak

Dibatalkan

**SPT Belum Disampaikan**

Buat Konsep SPT

🔄 📄 📁 🗑️ 📌

	Jenis Pajak ↑↓	Jenis Surat Pemberitahuan Pajak ↑↓	Masa Pajak ↑↓	NOP
	Pilih Jenis Pajak ▾	Pilih Jenis Surat Pemberitahuan Pajak ▾	Pilih Masa Pajak ▾	<input type="text"/> 🔍
 	PPh Badan	SPT PPh Badan Rupiah	Januari - Desember 2025	

Untuk Membuka SPT, Pilih Gambar Pensil.  
(Dan jika ingin menghapus Draft SPT pilih gambar Sampah.)

You are currently impersonating user: - !

Portal Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾

### SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk L2 L11-B

▼ HEADER

Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak: 2025

Status: NORMAL

Periode Pembukuan: 1 12

Metode Pembukuan/Pencatatan: Pembukuan Stel... X ▼

Posting SPT Posting belum pernah dilakukan

Kemudian muncul tampilan awal untuk Draft SPT. Default Isi SPT (Induk, L2 & L11B).

Note : Kolom yang di isi hanya kolom yang berwarna putih, yang berwarna abu-abu biasanya generate by system).

Induk L2 L11-B

▼ HEADER

Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak: 2025

Status: NORMAL

Periode Pembukuan: 1 12

Metode Pembukuan/Pencatatan: Pembukuan Stel... X ▼

Pembukuan Stelsel Akrua... h dilakukan

Pembukuan Stelsel Kas

Pada Induk SPT, Kolom Header pilih Metode “Pembukuan Stelsel Akrua” (Jika memilih Pembukuan Stelsel Kas maka harus mengajukan terlebih dahulu ke DJP)

### SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

[Induk](#) [L2](#) [L11-B](#)

▼ HEADER

Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak	2025
Status	NORMAL
Periode Pembukuan	112
Metode Pembukuan/Pencatatan	Pembukuan Stel... X ▼

Posting SPT

Posting belum pernah dilakukan

Pilih Posting SPT

### SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

[Induk](#) [L2](#) [L11-B](#)

▼ HEADER

Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak	2025
Status	NORMAL
Periode Pembukuan	112
Metode Pembukuan/Pencatatan	Pembukuan Stel... X ▼

Posting SPT

Data terakhir diperbarui pada 24 Maret 2026 17:18:54 WIB, Jakarta (Server Time). Status COMPLETED

Jika SPT Berhasil Posting. Maka dibawah tombol posting, akan muncul riwayat terakhir kali Posting





## Kemudian lanjutkan pernyataan bagian D-E.

D. PENGHITUNGAN PPh

4. Penghasilan Neto Fiskal sebelum Fasilitas Pajak

0

5. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Perpajakan Dalam Rangka Penanaman Modal berupa pengurangan penghasilan netto? \*

☒ Tidak ☐ Ya

0

*?* Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

6. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto untuk Kegiatan Praktik Kerja, Pemagangan, dan/atau Pembelajaran Dalam Rangka Pembinaan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Berbasis Kompetensi Tertentu? \*

☒ Tidak ☐ Ya

0

*?* Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

7. Penghasilan Neto Fiskal Setelah Fasilitas Pajak

0

8. Apakah terdapat kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan? \*

☒ Tidak ☐ Ya

0

*?* Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

9. Penghasilan Kena Pajak

0

10. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto untuk Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Tertentu? \*

☒ Tidak ☐ Ya

0

*?* Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

11. Tarif Pajak \*

3.Tarif Fasilitas sebagaimana ...

*?* Silakan isi Lampiran 8

12. PPh Terutang

0

E. PENGURANG PPh TERUTANG

13. Apakah terdapat kredit pajak yang dibayarkan di luar negeri dan/atau dipotong/pungut oleh pihak lain?

☐ Tidak ☒ Ya

*?* Ya, silahkan mengisi lampiran 3

14. Angsuran PPh Pasal 25

15. Surat Tagihan Pajak PPh Pasal 25 (hanya pokok pajak)

0

16. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan PPh Badan? \*

☒ Tidak ☐ Ya

0

*?* Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

**Note : Pada pengisian Bagian D “Tarif Pajak”  
untuk Omzet diatas 50 Milyar pilih tarif no 1 (ketentuan tarif umum pasal 17 ayat 1 UU PPh)  
untuk Omzet dibawah 50 Milyar pilih tarif no 3 (Fasilitas pasal 31 e 1 UU PPh)**

**Kemudian lanjutkan pernyataan bagian F-G.**

**F. PPh KURANG/LEBIH BAYAR**

---

17.a. PPh yang Kurang/Lebih Bayar

17.b. Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak? ☒ Tidak ☐ Ya  ⓘ Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

17.c. PPh yang masih harus dibayar atau lebih dibayar

18.a. PPh yang kurang atau lebih bayar pada SPT yang dibetulkan

18.b. PPh yang kurang atau lebih bayar karena pembetulan

19.a. Lebih Bayar pada Angka 17.a. atau 18.b. mohon untuk: (pilih salah satu): \*

☐ dikembalikan melalui pemeriksaan  
☐ dikembalikan melalui Pengembalian Pendahuluan

**19.b. Informasi rekening**

Pilih Rekening Bank

Nomor Rekening

Nama Bank

Nama Pemilik Rekening

---

**G. PENGHITUNGAN ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN BERJALAN**

---

20. Apakah Wajib Pajak merupakan Wajib Pajak tertentu yang harus menyampaikan Laporan Penghitungan Angsuran PPh Pasal 25? \*

☒ Tidak ☐ Ya

ⓘ Ya, silahkan mengisi lampiran 6



**H. PERNYATAAN TRANSAKSI**

21.a. Apakah terdapat transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa atau transaksi dengan pihak yang merupakan penduduk tax haven country?	<input checked="" type="radio"/> Tidak <input type="radio"/> Ya	① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya
21.b. Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan Dokumen Penentuan Harga Transfer? *	<input checked="" type="radio"/> Tidak <input type="radio"/> Ya	① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya
21.c. Apakah terdapat penanaman modal pada perusahaan afiliasi? *	<input checked="" type="radio"/> Tidak <input type="radio"/> Ya	① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya
21.d. Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal atau perusahaan afiliasi? *	<input checked="" type="radio"/> Tidak <input type="radio"/> Ya	① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya
21.e. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? *	<input type="radio"/> Tidak <input checked="" type="radio"/> Ya	① Ya, silahkan mengisi lampiran 9
21.f. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, dan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? *	<input type="radio"/> Tidak <input checked="" type="radio"/> Ya	① Ya, silahkan mengisi lampiran 11A
21.g. Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas perpajakan dalam rangka penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau daerah-daerah tertentu selain pengurangan penghasilan netto? *	<input checked="" type="radio"/> Tidak <input type="radio"/> Ya	① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya
21.h. Apakah Wajib Pajak memiliki sisa lebih yang digunakan untuk pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana? *	<input checked="" type="radio"/> Tidak <input type="radio"/> Ya	① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya
21.i. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? *	<input checked="" type="radio"/> Tidak <input type="radio"/> Ya	① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya
21.j. Kelebihan PPh yang bersifat final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat diajukan pengembalian pajak *	<div style="background-color: #cccccc; width: 100px; height: 20px; display: flex; align-items: center; justify-content: flex-end; margin-left: 10px;">0</div>	

Tampilan SPT setelah mengisi pernyataan dari Bagian A-H, Muncul lampiran untuk diisi, agar datanya bisa tercermin kembali di bagian induk.

## SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk
L1-C
L2
L3
L6
L8
L9
L11-A
L11-B

▼ HEADER

Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak	<input type="text" value="2025"/>		
Status	<input type="text" value="NORMAL"/>		
Periode Pembukuan	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="12"/>	
Metode Pembukuan/Pencatatan	<input type="text" value="Pembukuan Stel..."/> <span style="float: right;">X ▼</span>		

Data terakhir diperbarui pada 24 Maret 2026 17:18:54 WIB, Jakarta (Server Time). Status COMPLETED

**Tips Pengisian Lampiran dimulai dari Lampiran L1C - L8 - L3 - L6 - L9 - L2 - L11-A - L11-B**



Isi Lampiran L1C adalah memindahkan nilai akun pada Laba/Rugi & Neraca. Untuk Laporan Laba-Rugi disediakan kolom untuk melakukan koreksi fiskal.

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

Induk **L1-C** L2 L3 L6 L8 L9 L11-A L11-I

XML Monitoring

### REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN - D

HEADER

Tahun Pajak: 2025

Nomor Identitas WP: [REDACTED]

▼ A. LAPORAN LABA RUGI

TINDA KAN	KODE A KUN	NAMA AKUN
		<b>Penjualan</b>
	4002	Penjualan Domestik
	4003	Penjualan Ekspor
	4004	<b>Penjualan Bruto</b>
		<b>Dikurangi:</b>

UBAH

Kode Akun: 4002

Keterangan: Penjualan Domestik

NILAI (KOMERSIAL): Rp. 5.500.000.000

NON OBJEK PAJAK: Rp. 0

DIKENAKAN PPh FINAL: Rp. 0

TIDAK FINAL: Rp. 5.500.000.000

PENYESUAIAN FISKAL POSITIF: Rp. 0

PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF: Rp. 0

KODE PENYESUAIAN FISKAL: Please Select

NILAI FISKAL (Sebelum Fasilitas Perpajakan): Rp. 5.500.000.000

X Tutup Simpan

N FISKAL	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF	KODE PENYESUAIAN FISKAL	NILAI FISKAL
0	0		5.500.000.000
			0
			5.500.000.000

Ketika melakukan Koreksi Fiskal, maka diminta untuk mengisi kode penyesuaian yang sesuai atas koreksi tersebut.

You are currently impersonating user: - [REDACTED]

lainnya	2.000.000.000	2.000.000.000	0
- Akhir	1.000.000.000	1.000.000.000	0

UBAH

Kode Akun: 5314

Keterangan: Beban Penyusutan dan Amortisasi

NILAI (KOMERSIAL): Rp. 60.000.000

NON OBJEK PAJAK: Rp.

DIKENAKAN PPh FINAL: Rp.

TIDAK FINAL: Rp. 60.000.000

PENYESUAIAN FISKAL POSITIF: Rp. 2.500.000

PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF: Rp. 0

KODE PENYESUAIAN FISKAL: FPO-01 Biaya yang dibebankan/dikeluarkan untuk kepentingan pribadi Wajib Pajak atau orang yang menjadi tan... ▼

NILAI FISKAL (Sebelum Fasilitas Perpajakan): Rp. 57.500.000

Tutup Simpan

Setelah memindahkan saldo dan melakukan koreksi fiskal, maka bisa dicek kembali bagian nilai komersial dibandingkan dengan Laporan Laba/Rugi.

A. LAPORAN LABA RUGI										
TINDAKAN	KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI KOMERSIAL	TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh BER SIFAT FINAL	OBJEK PAJAK TIDAK FINAL	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF	KODE PENYESUAIAN FISKAL	NILAI FISKAL
		<b>Penjualan</b>								
	4002	Penjualan Domestik	5.500.000.000	0	0	5.500.000.000	0	0		5.500.000.000
	4003	Penjualan Ekspor				0				0
	4004	<b>Penjualan Bruto</b>	5.500.000.000			5.500.000.000				5.500.000.000
		<b>Dikurangi:</b>								
	4011	Retur				0				0
	4012	Potongan Penjualan				0				0
	4013	Penyesuaian Penjualan				0				0
	4020	<b>Penjualan Bersih</b>	5.500.000.000			5.500.000.000				5.500.000.000
		<b>Beban Non Usaha</b>								
	5405	Kerugian Penjualan Aset selain Persediaan				0				0
	5409	Sumbangan				0				0
	5421	Kerugian Selisih Kurs				0				0
	5499	Beban Non Usaha Lainnya				0				0
	5500	<b>Jumlah Beban Non Usaha</b>	0			0				0
	4700	<b>Laba (Rugi) Non Usaha</b>	0			0				0
	4800	<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>	990.000.000	0	0	990.000.000	2.500.000	0		992.500.000



Setelah memindahkan saldo Neraca, maka bisa dicek kembali bagian nilai dibandingkan dengan Neraca.

B. LAPORAN POSISI KEUANGAN

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI
	Aset Lancar	
1101	Kas dan Setara Kas	Rp. 500.000.000
1200	Investasi	Rp. 0
1122	Piutang Usaha - Pihak Ketiga	Rp. 800.000.000
1123	Piutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp.
1124	Piutang Lainnya - Pihak Ketiga	Rp.
1125	Piutang Lainnya - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp.
1181	Aset Kontrak	Rp.
1601	Dikurangi : Akumulasi Amortisasi-Aset Tak Berwujud	Rp.
1611	Aktiva Pajak Tangguhan	Rp.
1651	Klaim atas pengembalian pajak	Rp.
1658	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Tidak Lancar	Rp.
1698	Aset Tidak Lancar Lainnya	Rp.
1699	Jumlah Aset Tidak Lancar	Rp. 380.000.000
1700	Jumlah Aset	Rp. 2.680.000.000

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI
	Liabilitas Jangka Pendek	
2102	Utang Usaha - Pihak Ketiga	Rp. 900.000.000
2103	Utang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp.
2111	Utang Bunga	Rp.
2191	Utang Pajak	Rp.
2186	Liabilitas Kontrak	Rp.
2187	Liabilitas Sewa Jangka Pendek	Rp.
2192	Utang Dividen	Rp.
3298	Ekuitas Lainnya	Rp.
3299	Jumlah Ekuitas	Rp. 1.780.000.000
3300	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Rp. 2.680.000.000

Pada L8 yaitu Perhitungan Tarif Pajak, yang perlu diisi hanya kolom “Peredaran Bruto”. Diisikan dari nilai bersih Penjualan pada Laporan Laba/Rugi.

Induk L1-C L2 L3 L6 **L8** L9 L11-A L11-B

PERHITUNGAN FASILITAS PENGURANGAN TARIF PPh BAGI WAJIB PAJAK BADAN DALAM NEGERI BERDASARKAN PASAL 31E AYAT (1) UNDANG-UNDANG PPh

HEADER

TAHUN PAJAK 2025

NPWP

PERHITUNGAN FASILITAS PENGURANGAN TARIF PPh BAGI WAJIB PAJAK BADAN DALAM NEGERI BERDASARKAN PASAL 31E AYAT (1) UNDANG-UNDANG PPh

NO.	DESKRIPSI	AMOUNT (Rupiah)
1.	Jumlah Peredaran Bruto	
	Jumlah Peredaran Bruto	Rp. 5.500.000.000
2.	Penghasilan Kena Pajak	
	Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas	Rp. 866.181.000
	Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas	Rp. 126.318.000
3.	Pajak Terutang	
	PPh Terutang atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas	Rp. 95.279.910
	PPh Terutang atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas	Rp. 27.789.960
	Jumlah PPh Terutang	Rp. 123.069.870

Pada L3, data penghasilan lain yang muncul adalah data otomatis ketika Posting SPT. Tetapi Jika ada kekeliruan Data/Kekurangan Data maka masih bisa dihapus secara manual.

### SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK BADAN

XML Monitoring

Induk
L1-C
L2
**L3**
L6
L8
L9
L11-A
L11-B

#### DAFTAR PAJAK PENGHASILAN YANG DIPOTONG/ DIPUNGUT OLEH PIHAK LAIN

HEADER

TAHUN PAJAK

2025

Nomor Identitas WP

A. PENGHASILAN DARI LUAR NEGERI

B. PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN

+ Tambah

Hapus Semua

Impor data -

↺

📄

📁

🗑️

🔍

TINDAKAN	NO.	NAMA PEMOTONG/PEMUNGUT ↑↓	NPWPW PEMOTONG/PEMUNGUT ↑↓	Jenis Pajak ↑↓	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rupiah) ↑↓	PPH YANG DIPOTONG/DIPUNGUT (Rupiah) ↑↓	BUKTI POTONG/
		<div></div> Y	<div></div> Y	<div>Pilih Jenis Pajak</div>	<div>Y</div>	<div>Y</div>	<div></div>
<div>✎🗑️</div>	1			PPh Pasal 23	100.000.000	2.000.000	000000000000
				JUMLAH	100.000.000	2.000.000	

**Lalu untuk Lampiran L6, yaitu untuk menghitung besaran PPh 25 tahun berjalan (Setelah Pelaporan SPT PPh Badan)**

Induk L1-C L2 L3 **L6** L8 L9 L11-A L11-B

### ANGSURAN PAJAK PENGHASILAN TAHUN PAJAK BERJALAN

HEADER

TAHUN PAJAK: 2025

Nomor Identitas WP:

#### ANGSURAN PAJAK PENGHASILAN TAHUN PAJAK BERJALAN

1. PENGHASILAN YANG MENJADI DASAR PENGHITUNGAN ANGSURAN	Rp. 5.500.000.000
2. KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL (Diisi dari Formulir Lampiran-07 Jumlah Kompensasi Kerugian Fiskal Tahun Pajak Berjalan)	Rp.
3. PENGHASILAN KENA PAJAK	Rp. 5.500.000.000
4. PPh YANG TERUTANG	Rp. 123.069.870
5. KREDIT PAJAK TAHUN PAJAK YANG LALU ATAS PENGHASILAN YANG TERMASUK DALAM ANGKA 1 YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN	Rp. 2.000.000
6. PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI	Rp. 121.069.870
7. ANGSURAN PPh PASAL 25	Rp. 10.089.156

**Poin 1 : diambil dari jumlah peredaran bruto (penjualan bersih)**

**Poin 4 : diambil dari Lampiran L8**

**Poin 5 : diambil dari Lampiran L3**

## ➤ PENGISIAN SPT L9 - DISTRIBUTOR

Induk L1-C L2 L3 L6 L8 **L9** L11-A L11-B

### DAFTAR PENYUSUTAN DAN AMORTISASI FISKAL

HEADER

TAHUN PAJAK 2025

NPWP

Impor data

▼ HARTA BERWUJUD

KELOMPOK 1

+ Tambah Hapus Hapus Semua

Kemudian Lampiran L9 digunakan untuk melampirkan rincian aset beserta nilai & tgl perolehan, nilai penyusutan & Metode Penyusutan

0403

Kode Harta 0403

Jenis Harta \* Mobil Penumpang

Bulan / Tahun Perolehan \* January 2025

Biaya Perolehan \* Rp. 400.000.000

Nilai Sisa Buku Fiskal Pada Awal Tahun Rp. 0

METODE PENYUSUTAN/AMORTISASI

KOMERSIAL Garis Lurus

FISKAL Garis Lurus

PENYUSUTAN/AMORTISASI FISKAL TAHUN INI Rp. 57.500.000

Keterangan

Tutup Simpan

Bisa di isi dengan cara di impor menggunakan format khusus, dan bisa di isi secara manual.

Ketika sudah disimpan, maka aset yang di input akan masuk kedalam daftar aset pada jenis kelompok yang dipilih ketika penginputan.

KELOMPOK 2

+ Tambah

Hapus

Hapus Semua

	TINDAKAN	KODE HARTA ↑↓	KELOMPOK/JENIS HARTA ↑↓	BULAN/TAHUN PEROLEHAN ↑↓	BIAYA PEROLEHAN (Rp) ↑↓	NILAI SISA BUKU FISKAL PADA AWAL TAHUN (Rp) ↑↓
<input type="checkbox"/>		<input type="text"/>	Pilih KELOMPOK/JENIS HARTA	<input type="text"/>		
<input type="checkbox"/>	<div><div></div><div></div></div>	0403	Mobil Penumpang	01-2025	400.000.000	0

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

<<

<

1

>

>>

10



## PENGISIAN SPT L2 - DISTRIBUTOR

Induk L1-C **L2** L3 L6 L8 L9 L11-A L11-B

### DAFTAR KEPEMILIKAN

HEADER

Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak: 2025

Nomor Identitas WP:

**A. DAFTAR PEMEGANG SAHAM/PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DIVIDEN/PEMBAGIAN LABA YANG DIBAGIKAN SERTA DAFTAR SUSUNAN PENGURUS DAN KOMISARIS**

TINDAKAN	NO.	NAMA	ALAMAT	NEGARA	NPWP/NIK	Jabatan	Modal Disetor		DIVIDEN/PEMBAGIAN LABA (Rp)
							NILAI (Rp)	%	
				Silakan Pilih					
	1					Direktur	1.000.000.000	100	0
						JUMLAH	1.000.000.000	100,0000	0

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

**B. DAFTAR PENYERTAAN MODAL, UTANG, DAN/ATAU PIUTANG PADA PERUSAHAAN AFILIASI**

Pada Lampiran L2 digunakan untuk mengisi daftar kepemilikan. (pada formulir ini tidak bisa menambah/menghapus susunan direksi)

Kemudian untuk menampilkan jumlah modal disetor, presentase kepemilikan dan deviden/pembagian laba maka pilih tombol tindakan pensil maka pop up akan muncul

**EDIT DAFTAR PEMEGANG SAHAM/PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DIVIDEN YANG AKAN DIBAGIKAN SERTA DAFTAR DIREKSI DAN KOMISARIS**

Nama \*

Alamat \*

Negara: Indonesia

NPWP/NIK

Jabatan \*: Direktur

Nilai (Rp) Modal Disetor \*: Rp. 1.000.000.000

Percentase Modal Disetor \*: 100,0000 %

Dividen/Pembagian Laba: Rp. 0

Tutup Simpan

## PENGISIAN SPT L11A - DISTRIBUTOR

Kemudian untuk L11-A untuk melampirkan daftar biaya tertentu (biaya entertainment, biaya natura & piutang tak tertagih)

Untuk menambahkan bisa dilakukan dengan impor dan bisa ditambah secara manual.

Induk L1-C L2 L3 L6 L8 L9 **L11-A** L11-B

### RINCIAN BIAYA TERTENTU

HEADER

Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak 2025

NPWP

- > I. DAFTAR NOMINATIF BIAYA PROMOSI DAN PENJUALAN, SERTA PENGGANTIAN ATAU IMBALAN DALAM BENTUK NATURA DAN/ATAU KENIKMATAN
- > II. DAFTAR NOMINATIF BIAYA ENTERTAINMENT
- > III. DAFTAR PIUTANG YANG NYATA-NYATA TIDAK DAPAT DITAGIH
- > IV. RINCIAN BAGI WAJIB PAJAK PEMBERI NATURA DAN/ATAU KENIKMATAN
- > V. DAFTAR DEBITUR NON-PERFORMING LOAN

### DAFTAR NOMINATIF BIAYA ENTERTAINMENT

TANGGAL PEMBERIAN ENTERTAINMENT 09 December 2025

Tempat \* kantor

Alamat \* jl mayjend sungkono

JENIS Konsumsi Meeting Kontrak

NILAI Rp. 50.000.000

NAMA RELASI USAHA YANG DIBERIKAN ENTERTAINMENT riski

Jabatan \* direktur

NAMA PERUSAHAAN cv xxx xxx

JENIS USAHA pabrik

Keterangan perpanjangan kontrak

X Tutup Simpan



## Check kembali bagian Induk D-E-F-G dengan data di lampiran

Induk L1-D L2 L6 L8 L9 L11-B

> HEADER

> A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

> B. INFORMASI LAPORAN KEUANGAN

> C. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL DAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

> D. PENGHITUNGAN PPh

> E. PENGURANG PPh TERUTANG

> F. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

> G. PENGHITUNGAN ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN BERJALAN

> H. PERNYATAAN TRANSAKSI

> I. LAMPIRAN LAINNYA

▼ J. PERNYATAAN

☐ Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Saya menyatakan bahwa apa yang telah Saya beritahukan di atas adalah benar, lengkap, dan jelas.

**Jika data Induk dan Lampiran sudah sesuai maka, bagian J checkbox perlu di isi, kemudian isi nama jabatan PIC. Pilih Bayar dan Lapor**

▼ J. PERNYATAAN

☐ Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Saya menyatakan bahwa apa yang telah Saya beritahukan di atas adalah benar, lengkap, dan jelas.

Penandatanganan \* ☐ Wajib Pajak ☐ Kuasa Wajib Pajak

Tanda Tangan

NPWP

Nama

Jabatan

Simpan Konsep Bayar dan Lapor

**SPT dengan status nihil : bayar dan lapor → langsung terlapor**  
**SPT dengan status LB : bayar dan lapor → langsung terlapor**  
**SPT dengan status KB : bayar dan lapor → jika ada deposit maka langsung terlapor → jika tidak maka akan terbit otomatis kode billing yang harus dibayar.**

## Ketika sudah dilanjutkan muncul Pop Up Pemberitahuan.

### Pemberitahuan

Dalam hal terdapat pemeriksaan atas tahun pajak saat ini, diperlukan penyesuaian angsuran pph 25 untuk tahun pajak berikutnya berdasarkan hasil pemeriksaan dalam surat ketetapan pajak.

Dalam hal terdapat pemeriksaan atas tahun pajak saat ini, diperlukan penyesuaian angsuran pph 25 untuk tahun pajak berikutnya berdasarkan hasil pemeriksaan dalam surat ketetapan pajak.

Nilai Total Penghasilan Dikenakan PPh Final di Lampiran 1 harus sama dengan Jumlah Dasar Pengenaan Pajak pada Tabel A. Penghasilan yang Dikenakan PPh Final di Lampiran 4 Bagian A

Nilai Total Penghasilan Non Objek Pajak di Lampiran 1 harus sama dengan Jumlah Penghasilan Bruto pada Tabel B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak di Lampiran 4 Bagian B

Bagi Wajib Pajak yang diwajibkan untuk menyampaikan Country By Country Report (CbCR), dipersilahkan untuk menyampaikan CbCR sebelum penyampaian SPT Tahunan PPh Badan.

1

Close X

### Pilih Tax Deposit yang Akan Digunakan

Apabila SPT Tahunan yang sedang Anda sampaikan mendapatkan Ijin Perpanjangan Jangka Waktu Penyampaian SPT Tahunan, apakah Anda akan menggunakan saldo pembayaran yang belum digunakan pada akun 411618-200 untuk pembayaran kurang bayar pada Surat Pemberitahuan ini?

Ya

Tidak

2

[1]

Klik tombol **Close** untuk menutup kotak dialog **pemberitahuan**

[2]

Klik tombol **Tidak** untuk memilih opsi tidak melakukan **perpanjangan jangka waktu penyampaian SPT**

### Tanda Tangan Dokumen

Tanda Tangan	
Jenis Penandatanganan*	Tanda Tangan Pembayar Pajak
Penyedia Penandatanganan*	<b>1</b> Kode Otorisasi DJP
ID Penandatanganan	<b>2</b> 3307023009580001
Kata Sandi Penandatanganan	<b>3</b> .....
<b>4</b> Simpan	<b>5</b> Konfirmasi Tanda Tangan

Lakukan proses penandatanganan dokumen SPT Tahunan PPh Badan dengan tahapan:

- [1]** Pilih penyedia penandatanganan menggunakan **Kode Otorisasi DJP**
- [2]** Pastikan ID penandatanganan sudah sesuai
- [3]** Masukkan **Passphrase** KO DJP
- [4]** Klik tombol **Simpan** untuk mengkonfirmasi kebenaran passphrase
- [5]** Klik tombol **Konfirmasi Tanda Tangan** untuk melakukan eksekusi penyampaian SPT

### Pilih Cara Pembayaran

Saldo deposit Anda mencukupi untuk pembayaran kurang bayar pada Surat Pemberitahuan ini. Jika Anda akan menggunakan saldo deposit tersebut, silakan pilih "Pemindahbukuan Deposit". Jika tidak, silakan pilih "Buat Kode Billing" sebagai cara pembayaran.

1

Pemindahbukuan Deposit

2

Buat Kode Billing

Apabila wajib pajak memiliki **saldo deposit pajak yang mencukupi**, maka akan muncul kotak dialog **pilihan cara pembayaran**:

- [1] Klik tombol **Pemindahbukuan Deposit** untuk memilih melakukan pembayaran menggunakan saldo deposit pajak, atau
- [2] Klik tombol **Buat Kode Billing** untuk memilih melakukan pembayaran menggunakan kode billing SPT

Pada skenario ini, kita memilih untuk klik tombol **Buat Kode Billing**

**CASE - DISTRIBUTOR**

**PENGISIAN SPT - DISTRIBUTOR**

**CASE - JASA**

**PENGISIAN SPT - JASA**

# CV JASA BAHAGIA

## LAPORAN KEUANGAN

CV JASA BAHAGIA			
LABA RUGI		NERACA	
Pendapatan	6.500.000.000	Kas	3.110.000.000
		Piutang	-
Biaya Gaji	3.000.000.000	Aset Tetap	500.000.000
Biaya Listrik	150.000.000	Akm Penyusutan	-80.000.000
Biaya Sewa	400.000.000	<b>Total Aset</b>	<b>3.530.000.000</b>
Biaya Iklan	80.000.000		
Penyusutan	40.000.000	Utang	200.000.000
<b>Laba Komersial</b>	<b>2.830.000.000</b>	Modal	500.000.000
		Laba ditahan	2.830.000.000
		<b>Total Kewajiban+Modal</b>	<b>3.530.000.000</b>

**CASE - DISTRIBUTOR**

**PENGISIAN SPT - DISTRIBUTOR**

**CASE - JASA**

**PENGISIAN SPT - JASA**



**Pengisian Induk merupakan pernyataan yang harus dijawab ya/tidak sesuai dengan kondisi bisnis/pembukuan. Dimulai dari Bagian A-B-C.**

A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

1. NPWP

2. Nama

3. Alamat Email

4. Nomor Telepon

B. INFORMASI LAPORAN KEUANGAN

1. Sektor Usaha Laporan Keuangan pada Lampiran 1 \*

Jasa

2. Apakah Laporan Keuangan diaudit oleh Akuntan Publik? \*

☒ Tidak
☐ Ya

① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

C. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL DAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

1.a. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dikenakan PPh yang bersifat Final? \*

☒ Tidak
☐ Ya

① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

2. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang dikenakan PPh yang bersifat final? \*

☒ Tidak
☐ Ya

0

① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

3. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? \*

☒ Tidak
☐ Ya

0

① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

## Kemudian lanjutkan pernyataan bagian D-E.

D. PENGHITUNGAN PPh

4. Penghasilan Neto Fiskal sebelum Fasilitas Pajak

0

5. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Perpajakan Dalam Rangka Penanaman Modal berupa pengurangan penghasilan netto? \*

☒ Tidak
☐ Ya

0

① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

6. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto untuk Kegiatan Praktik Kerja, Pemagangan, dan/atau Pembelajaran Dalam Rangka Pembinaan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Berbasis Kompetensi Tertentu? \*

☒ Tidak
☐ Ya

0

① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

7. Penghasilan Neto Fiskal Setelah Fasilitas Pajak

0

8. Apakah terdapat kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan? \*

☒ Tidak
☐ Ya

0

① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

9. Penghasilan Kena Pajak

0

10. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan Penghasilan Bruto untuk Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Tertentu? \*

☒ Tidak
☐ Ya

0

① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

11. Tarif Pajak \*

3.Tarif Fasilitas sebagaimana Pasa...

×

▼

① Silakan isi Lampiran 8

12. PPh Terutang

0

E. PENGURANG PPh TERUTANG

13. Apakah terdapat kredit pajak yang dibayarkan di luar negeri dan/atau dipotong/pungut oleh pihak lain?

☒ Tidak
☐ Ya

0

① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

14. Angsuran PPh Pasal 25

59,046.438

15. Surat Tagihan Pajak PPh Pasal 25 (hanya pokok pajak)

0

16. Apakah Wajib Pajak memperoleh Fasilitas Pengurangan PPh Badan? \*

☒ Tidak
☐ Ya

0

① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

**Note :** Pada pengisian Bagian D “Tarif Pajak”  
 untuk Omzet diatas 50 Milyar pilih tarif no 1 (ketentuan tarif umum pasal 17 ayat 1 UU PPh  
 untuk Omzet dibawah 50 Milyar pilih tarif no 3 (Fasilitas pasal 31 e 1 UU PPh

## Kemudian lanjutkan pernyataan bagian F-G.

### ▼ F. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

17.a. PPh yang Kurang/Lebih Bayar

-59.046.438

17.b. Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak?

☒ Tidak ☐ Ya

ⓘ Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

17.c. PPh yang masih harus dibayar atau lebih dibayar

0

18.a. PPh yang kurang atau lebih bayar pada SPT yang dibetulkan

0

18.b. PPh yang kurang atau lebih bayar karena pembetulan

19.a. Lebih Bayar pada Angka 17.a. atau 18.b. mohon untuk: (pilih salah satu): \*

☐ dikembalikan melalui pemeriksaan ☐ dikembalikan melalui Pengembalian Pendahuluan

19.b. Informasi rekening

Pilih Rekening Bank



Nomor Rekening

Nama Bank

Nama Pemilik Rekening

### ▼ G. PENGHITUNGAN ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN BERJALAN

20. Apakah Wajib Pajak merupakan Wajib Pajak tertentu yang harus menyampaikan Laporan Penghitungan Angsuran PPh Pasal 25? \*

☒ Tidak ☐ Ya

ⓘ Ya, silahkan mengisi lampiran 6

**H. PERNYATAAN TRANSAKSI**

<p>21.a. Apakah terdapat transaksi yang dipengaruhi hubungan istimewa atau transaksi dengan pihak yang merupakan penduduk tax haven country?</p>	<input checked="" type="radio"/> Tidak <input type="radio"/> Ya	<p>① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya</p>
<p>21.b. Apakah Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan Dokumen Penentuan Harga Transfer? *</p>	<input checked="" type="radio"/> Tidak <input type="radio"/> Ya	<p>① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya</p>
<p>21.c. Apakah terdapat penanaman modal pada perusahaan afiliasi? *</p>	<input checked="" type="radio"/> Tidak <input type="radio"/> Ya	<p>① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya</p>
<p>21.d. Apakah Wajib Pajak memiliki utang dari pemilik modal atau perusahaan afiliasi, dan/atau piutang ke pemilik modal atau perusahaan afiliasi? *</p>	<input checked="" type="radio"/> Tidak <input type="radio"/> Ya	<p>① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya</p>
<p>21.e. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? *</p>	<input type="radio"/> Tidak <input checked="" type="radio"/> Ya	<p>① Ya, silahkan mengisi lampiran 9</p>
<p>21.f. Apakah Wajib Pajak membebankan biaya entertainment, biaya promosi dan penjualan, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, dan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? *</p>	<input checked="" type="radio"/> Tidak <input type="radio"/> Ya	<p>① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya</p>
<p>21.g. Apakah Wajib Pajak memperoleh fasilitas perpajakan dalam rangka penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau daerah-daerah tertentu selain pengurangan penghasilan netto? *</p>	<input checked="" type="radio"/> Tidak <input type="radio"/> Ya	<p>① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya</p>
<p>21.h. Apakah Wajib Pajak memiliki sisa lebih yang digunakan untuk pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana? *</p>	<input checked="" type="radio"/> Tidak <input type="radio"/> Ya	<p>① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya</p>
<p>21.i. Apakah Wajib Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dividen dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? *</p>	<input checked="" type="radio"/> Tidak <input type="radio"/> Ya	<p>① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya</p>
<p>21.j. Kelebihan PPh yang bersifat final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat diajukan pengembalian pajak *</p>	<div style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; width: 100px; float: right;">0</div>	

**I. LAMPIRAN LAINNYA**

a. 1. Laporan Keuangan/Laporan Keuangan yang Telah Diaudit\*

+ Pilih
Unggah
Batal

Tampilan SPT setelah mengisi pernyataan dari Bagian A-H, Muncul lampiran untuk diisi, agar datanya bisa tercermin kembali di bagian induk.

Induk L1-D L2 L6 L8 L9 L11-B

> HEADER

> A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

> B. INFORMASI LAPORAN KEUANGAN

> C. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL DAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

> D. PENGHITUNGAN PPh

> E. PENGURANG PPh TERUTANG

> F. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

> G. PENGHITUNGAN ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN BERJALAN

> H. PERNYATAAN TRANSAKSI

> I. LAMPIRAN LAINNYA

▼ J. PERNYATAAN

☐ Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Saya menyatakan bahwa apa yang telah Saya beritahukan di atas adalah benar, lengkap, dan jelas.

**Tips Pengisian Lampiran dimulai dari Lampiran L1D - L8 - L6 - L9 - L2 - L11-B**

**Isi Lampiran L1D adalah memindahkan nilai akun pada Laba/Rugi & Neraca. Untuk Laporan Laba-Rugi disediakan kolom untuk melakukan koreksi fiskal.**

TINDAKAN	KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI KOMERSIAL	TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh BERSI FAT FINAL	OBJEK PAJAK TIDAK FISCAL	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF	KODE PENYESUAIAN FISKAL	NILAI FISKAL
		<b>Pendapatan:</b>								
	4021	Pendapatan Jasa	6.500.000.000	0	0	6.500.000.000	0	0		6.500.000.000
	4013	Penyesuaian Penjualan								
	5020	Biaya Pokok Jasa								
	4300	<b>Laba Kotor</b>	6.500.000.000			6.500.000.000				6.500.000.000
	4199	Pendapatan Usaha Lainnya								
		<b>Beban Usaha</b>								
	5311	Gaji, Tunjangan, Bonus, Honorarium, THR, dsb	3.000.000.000			3.000.000.000	0	0		3.000.000.000
	5312	Beban Imbalan Kerja Lainnya								
	5313	Beban Transportasi								
	5314	Beban Penyusutan dan Amortisasi	40.000.000			40.000.000	0	0		40.000.000
	5315	Beban Sewa	400.000.000			400.000.000	0	0		400.000.000
	5316	Beban Bunga								
	5317	Beban Sehubungan dengan Jasa	0			0	0	0		0
	5318	Beban Penurunan Nilai								
	5319	Beban Royalti								
	5320	Beban Pemasaran atau Promosi	80.000.000			80.000.000	0	0		80.000.000
	5321	Beban Entertainment								
	5399	Beban usaha lainnya	150.000.000			150.000.000	0	0		150.000.000
	5400	<b>Jumlah Beban Usaha</b>	3.670.000.000			3.670.000.000				3.670.000.000
	4500	<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	2.830.000.000			2.830.000.000				2.830.000.000



**Setelah memindahkan saldo Neraca, maka bisa dicek kembali bagian nilai dibandingkan dengan Neraca.**

▼

B. LAPORAN POSISI KEUANGAN

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI
	Aset Lancar	
1101	Kas dan Setara Kas	Rp. 3.110.000.000
1122	Piutang Usaha - Pihak Ketiga	Rp.
1123	Piutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp.
1124	Piutang Lainnya - Pihak Ketiga	Rp.
1125	Piutang Lainnya - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp.
1131	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Lancar	Rp.

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI
	Liabilitas Jangka Pendek	
2102	Utang Usaha - Pihak Ketiga	Rp. 200.000.000
2103	Utang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Rp.
2111	Utang Bunga	Rp.
2186	Liabilitas Kontrak	Rp.
2187	Liabilitas Sewa Jangka Pendek	Rp.
2191	Utang Pajak	Rp.

1611	Aktiva Pajak Tangguhan	Rp.
1651	Klaim atas pengembalian pajak	Rp.
1658	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Aset Tidak Lancar	Rp.
1698	Aset Tidak Lancar Lainnya	Rp.
1700	Jumlah Aset	Rp. 3.530.000.000

	Ekuitas	
3102	Modal Saham	Rp. 500.000.000
3120	Tambahan Modal Disetor	Rp.
3200	Laba Ditahan	Rp. 2.830.000.000
3297	Pendapatan Komprehensif Lainnya	Rp.
3298	Ekuitas Lainnya	Rp.
3299	Jumlah Ekuitas	Rp. 3.330.000.000
3300	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Rp. 3.530.000.000

**Pada L8 yaitu Perhitungan Tarif Pajak, yang perlu diisi hanya kolom “Peredaran Bruto”. Diisikan dari nilai bersih Penjualan pada Laporan Laba/Rugi.**

Induk L1-D L2 L6 **L8** L9 L11-B

PERHITUNGAN FASILITAS PENGURANGAN TARIF PPh BAGI WAJIB PAJAK BADAN DALAM NEGERI BERDASARKAN PASAL 31E AYAT (1) UNDANG-UNDANG PPh

HEADER

TAHUN PAJAK 2025

NPWP

✓ PERHITUNGAN FASILITAS PENGURANGAN TARIF PPh BAGI WAJIB PAJAK BADAN DALAM NEGERI BERDASARKAN PASAL 31E AYAT (1) UNDANG-UNDANG PPh

NO.	DESKRIPSI	AMOUNT (Rupiah)
1.	Jumlah Peredaran Bruto	
	Jumlah Peredaran Bruto	Rp. 6.500.000.000
2.	Penghasilan Kena Pajak	
	Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas	Rp. 2.089.846.000
	Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas	Rp. 740.153.000
3.	Pajak Terutang	
	PPh Terutang atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas	Rp. 229.883.060
	PPh Terutang atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas	Rp. 162.833.660
	Jumlah PPh Terutang	Rp. 392.716.720



**Poin 1 : diambil dari jumlah peredaran bruto (penjualan bersih)**  
**Poin 4 : diambil dari Lampiran 8**  
**Poin 5 : diambil dari Lampiran L3**

**Kemudian Lampiran L9 digunakan untuk melampirkan rincian aset beserta nilai & tgl perolehan, nilai penyusutan & Metode Penyusutan**

**Bisa di isi dengan cara di impor menggunakan format khusus, dan bisa di isi secara manual.**



Induk L1-D L2 L6 L8 **L9** L11-B

## DAFTAR PENYUSUTAN DAN AMORTISASI FISKAL

HEADER

TAHUN PAJAK 2025

NPWP

Impor data ▾

▼ HARTA BERWUJUD

KELOMPOK 1

+ Tambah Hapus Hapus Semua

Ketika sudah disimpan, maka aset yang di input akan masuk kedalam daftar aset pada jenis kelompok yang dipilih ketika penginputan.

KELOMPOK 2

+ Tambah

Hapus

Hapus Semua



↺

📄

📄

📄

🔍

	TINDAKAN	KODE HARTA ↑↓	KELOMPOK/JENIS HARTA ↑↓	BULAN/TAHUN PEROLEHAN ↑↓	BIAYA PEROLEHAN (Rp) ↑↓	NILAI SISA BUKU FISKAL PADA AWAL TAHUN (Rp) ↑↓
<input type="checkbox"/>		<input type="text"/>	Pilih KELOMPOK/JENIS HARTA	<input type="text"/>		
<input type="checkbox"/>	 	0403	Mobil Penumpang	01-2025	500.000.000	0

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

<<

<

1

>

>>

10

**Pada Lampiran L2 digunakan untuk mengisi daftar kepemilikan.  
(pada formulir ini tidak bisa menambah/menghapus susunan direksi)**

Induk L1-D **L2** L6 L8 L9 L11-B


### DAFTAR KEPEMILIKAN

HEADER

Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak: 2025

Nomor Identitas WP:

✓ A. DAFTAR PEMEGANG SAHAM/PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DIVIDEN/PEMBAGIAN LABA YANG DIBAGIKAN SERTA DAFTAR SUSUNAN PENGURUS DAN KOMISARIS

TINDAKA N	NO.	NAMA ↑↓	ALAMAT ↑↓	NEGARA ↑↓	NPWP/NIK ↑↓	Jabatan ↑↓	Modal Disetor ↑↓		DIVIDEN/PEMBAGIAN LA BA(Rp) ↑↓
							NILAI (Rp) ↑↓	% ↑↓	
		<input type="text"/>	<input type="text"/>	Silakan Pilih ▼	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	1					Direktur	500.000.000	100	0
						JUMLAH	500.000.000	100,0000	0



## Check kembali bagian Induk D-E-F-G dengan data di lampiran

Induk L1-D L2 L6 L8 L9 L11-B

> HEADER

> A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

> B. INFORMASI LAPORAN KEUANGAN

> C. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL DAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

> D. PENGHITUNGAN PPh

> E. PENGURANG PPh TERUTANG

> F. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

> G. PENGHITUNGAN ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN BERJALAN

> H. PERNYATAAN TRANSAKSI

> I. LAMPIRAN LAINNYA

▼ J. PERNYATAAN

☐ Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Saya menyatakan bahwa apa yang telah Saya beritahukan di atas adalah benar, lengkap, dan jelas.

**Jika data Induk dan Lampiran sudah sesuai maka, bagian J checkbox perlu di isi, kemudian isi nama jabatan PIC. Pilih Bayar dan Lapor**

▼ J. PERNYATAAN

☐ Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Saya menyatakan bahwa apa yang telah Saya beritahukan di atas adalah benar, lengkap, dan jelas.

Penandatanganan \* ☐ Wajib Pajak ☐ Kuasa Wajib Pajak

Tanda Tangan

NPWP

Nama

Jabatan

Simpan Konsep Bayar dan Lapor

**SPT dengan status nihil : bayar dan lapor → langsung terlapor**  
**SPT dengan status LB : bayar dan lapor → langsung terlapor**  
**SPT dengan status KB : bayar dan lapor → jika ada deposit maka langsung terlapor → jika tidak maka akan terbit otomatis kode billing yang harus dibayar.**

## Ketika sudah dilanjutkan muncul Pop Up Pemberitahuan.

### Pemberitahuan

Dalam hal terdapat pemeriksaan atas tahun pajak saat ini, diperlukan penyesuaian angsuran pph 25 untuk tahun pajak berikutnya berdasarkan hasil pemeriksaan dalam surat ketetapan pajak.

Dalam hal terdapat pemeriksaan atas tahun pajak saat ini, diperlukan penyesuaian angsuran pph 25 untuk tahun pajak berikutnya berdasarkan hasil pemeriksaan dalam surat ketetapan pajak.

Nilai Total Penghasilan Dikenakan PPh Final di Lampiran 1 harus sama dengan Jumlah Dasar Pengenaan Pajak pada Tabel A. Penghasilan yang Dikenakan PPh Final di Lampiran 4 Bagian A

Nilai Total Penghasilan Non Objek Pajak di Lampiran 1 harus sama dengan Jumlah Penghasilan Bruto pada Tabel B. Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak di Lampiran 4 Bagian B

Bagi Wajib Pajak yang diwajibkan untuk menyampaikan Country By Country Report (CbCR), dipersilahkan untuk menyampaikan CbCR sebelum penyampaian SPT Tahunan PPh Badan.

1

Close X

### Pilih Tax Deposit yang Akan Digunakan

Apabila SPT Tahunan yang sedang Anda sampaikan mendapatkan Ijin Perpanjangan Jangka Waktu Penyampaian SPT Tahunan, apakah Anda akan menggunakan saldo pembayaran yang belum digunakan pada akun 411618-200 untuk pembayaran kurang bayar pada Surat Pemberitahuan ini?

Ya

Tidak

2

[1]

Klik tombol **Close** untuk menutup kotak dialog **pemberitahuan**

[2]

Klik tombol **Tidak** untuk memilih opsi tidak melakukan **perpanjangan jangka waktu penyampaian SPT**

### Tanda Tangan Dokumen

Tanda Tangan	
Jenis Penandatanganan*	Tanda Tangan Pembayar Pajak
Penyedia Penandatanganan*	<b>1</b> Kode Otorisasi DJP
ID Penandatanganan	<b>2</b> 3307023009580001
Kata Sandi Penandatanganan	<b>3</b> .....
<b>4</b> Simpan	<b>5</b> Konfirmasi Tanda Tangan

Lakukan proses penandatanganan dokumen SPT Tahunan PPh Badan dengan tahapan:

- [1]** Pilih penyedia penandatanganan menggunakan **Kode Otorisasi DJP**
- [2]** Pastikan ID penandatanganan sudah sesuai
- [3]** Masukkan **Passphrase** KO DJP
- [4]** Klik tombol **Simpan** untuk mengkonfirmasi kebenaran passphrase
- [5]** Klik tombol **Konfirmasi Tanda Tangan** untuk melakukan eksekusi penyampaian SPT

## Pilih Cara Pembayaran

Saldo deposit Anda mencukupi untuk pembayaran kurang bayar pada Surat Pemberitahuan ini. Jika Anda akan menggunakan saldo deposit tersebut, silakan pilih "Pemindahbukuan Deposit". Jika tidak, silakan pilih "Buat Kode Billing" sebagai cara pembayaran.

1

Pemindahbukuan Deposit

2

Buat Kode Billing

Apabila wajib pajak memiliki **saldo deposit pajak yang mencukupi**, maka akan muncul kotak dialog **pilihan cara pembayaran**:

- [1] Klik tombol **Pemindahbukuan Deposit** untuk memilih melakukan pembayaran menggunakan saldo deposit pajak, atau
- [2] Klik tombol **Buat Kode Billing** untuk memilih melakukan pembayaran menggunakan kode billing SPT

Pada skenario ini, kita memilih untuk klik tombol **Buat Kode Billing**

Portal Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ Surat P

**Surat Pemberitahuan (SPT)**

Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

**SPT Dilaporkan**

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan

SPT kode billingnya belum dibayar →  
SPT Menunggu Pembayaran  
SPT kode billingnya sudah dibayar /  
Nihil/ LB → SPT dilaporkan





**D'CONSULTING**  
Business Consultant

**TERIMA KASIH**